

**DIFFERENCES IN ACHIEVEMENT MOTIVATION OF STUDENTS  
DEPARTMENT OF MIPA AND IPS CLASS XI SMA NEGERI 12  
PEKANBARU IN THE COVID-19 PANDEMIC**

**Maharani<sup>1</sup>, Tri Umari<sup>2</sup>, Khairiyah Khadijah<sup>3</sup>**

Email: maharani2523@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, tri.umari@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>,

khairiyah.khadijah@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>

Phone Number: 081276313977

*Departement of Guidance and Counseling  
Department of Educational Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstrack:** *This study aims to describe the differences in achievement motivation of students majoring in Mathematics and Natural Sciences and Social Sciences class XI SMA Negeri 12 Pekanbaru during the Covid-19 Pandemic. The method used in this research is quantitative with the type of comparative research. The population consists of 356 students and the number of samples taken using random sampling technique is 36 students from the Mathematics and Natural Sciences department and 36 students from the Social Sciences department. The data collection instrument used an achievement motivation questionnaire which was adapted from Djaali & Mulyono's book and distributed via google form. Data analysis used t-test analysis. The result of the research is that the achievement motivation of students majoring in Mathematics and Natural Sciences is very high and students majoring in Social Sciences is high. From the results of the t-test analysis that has been carried out, it can be concluded that there are differences in achievement motivation between MIPA and Social studies majors during the Covid-19 Pandemic.*

**Key Words:** *Achievement Motivation, Online Learning*

# PERBEDAAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA JURUSAN MIPA DAN IPS KELAS XI SMA NEGERI 12 PEKANBARU DI MASA PANDEMI COVID-19

**Maharani<sup>1</sup>, Tri Umari<sup>2</sup>, Khairiyah Khadijah<sup>3</sup>**

Email: maharani2523@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, tri.umari@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>,

khairiyah.khadijah@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>

No Hp: 081276313977

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perbedaan motivasi berprestasi siswa jurusan MIPA dan IPS kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru di masa Pandemi Covid-19. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Populasi yang terdiri dari 356 siswa dan jumlah sampel yang diambil menggunakan teknik *random sampling* yaitu 36 siswa dari jurusan MIPA dan 36 siswa dari jurusan IPS. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket kuesioner motivasi berprestasi yang di adaptasi dari buku Djaali & Mulyono dan disebarikan melalui *google form*. Analisis data menggunakan analisis *uji-t*. Hasil penelitian yaitu gambaran motivasi berprestasi siswa jurusan MIPA adalah sangat tinggi dan siswa jurusan IPS adalah tinggi. Dari hasil analisis *uji-t* yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan motivasi berprestasi antara siswa jurusan MIPA dan IPS di masa Pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** Motivasi Berprestasi, Pembelajaran Daring

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 saat ini sudah menjadi permasalahan kesehatan dan menyebar begitu cepat. Karena adanya kasus ini pemerintah mengeluarkan kebijakan *social distancing* agar dapat menekan laju penyebaran virus Covid-19 ini. Hal Ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Tanggap Darurat Penyebaran Virus COVID-19, Mendikbud menghimbau agar seluruh lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh.

Pada situasi ini, proses pembelajaran diseluruh sekolah dan perguruan tinggi yang ada di Indonesia dilaksanakan melalui daring atau jarak jauh. Namun dalam pelaksanaannya proses pembelajaran jarak jauh ini tidak terlepas dari permasalahan yang dapat menjadi hambatan atau kendala dalam pelaksanaannya (Fikri dkk, 2021). Pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar yang menggunakan internet sebagai sarana pembelajaran dan dilakukan secara jarak jauh (Pohan, 2020).

Permasalahan dan kendala yang dialami oleh beberapa guru di antaranya adalah penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran daring, banyak guru yang kurang mahir menggunakan aplikasi-aplikasi atau platform *online* yang telah disediakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran, sehingga guru hanya menggunakan metode-metode pembelajaran secara konvensional yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa. Hasilnya siswa akan merasa bosan dan tertekan dengan materi yang kurang menarik dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru (Prawanti dkk, 2020). Permasalahan dan kendala yang dialami oleh siswa salah satunya adalah permasalahan finansial dan psikologis. Kusumadewi dkk (2020) mengatakan jika pembelajaran akademik dilakukan secara tatap muka biasanya siswa akan merasa lebih giat belajar, sedangkan ketika belajar dari rumah jika mereka diberikan tugas akademik mereka akan menjadi bosan sehingga memungkinkan siswa menjadi malas belajar di masa Pandemi COVID-19.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terkait motivasi berprestasi siswa MIPA dan IPS di masa Pandemi COVID-19 peneliti melakukan wawancara singkat melalui aplikasi *whatsapp* dengan beberapa siswa jurusan MIPA dan siswa jurusan IPS. Siswa jurusan MIPA dan siswa jurusan IPS mengatakan bahwa motivasi berprestasi mereka pada saat Pandemi COVID-19 ini tidak seperti pada proses pembelajaran biasanya. Peneliti juga mewawancarai guru melalui aplikasi *whatsapp* yang mengajar di jurusan yang berbeda. Guru mengatakan bahwa motivasi siswa mengalami sedikit penurunan karena banyaknya faktor yang membuat siswa menjadi tidak bersemangat. Hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling juga mengatakan hal yang sama mengenai motivasi siswa yang turun selama pembelajaran daring.

Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, bahwa Pandemi COVID-19 ini sangat memengaruhi motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Penelitian relevan yang telah dilakukan oleh Septiadi dkk (2021) dengan hasil penelitian pembelajaran *online* berpengaruh pada motivasi pada siswa selama Pandemi COVID-19. Dan penelitian yang telah dilakukan oleh Deantono dkk (2012) mengatakan bahwa memang betul adanya perbedaan motivasi berprestasi siswa berdasarkan jurusan di SMA.

Melalui wawancara daring menggunakan aplikasi *whatsapp* dengan siswa, guru mata pelajaran dan wawancara langsung dengan guru Bimbingan dan Konseling, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa jurusan MIPA dan IPS mengalami berbagai macam kendala dan hambatan dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan motivasi berprestasi mereka di masa Pandemi COVID-19 ini menurun. Hal ini tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga turut dirasakan oleh guru. Jika ditinjau dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber, dalam hal motivasi berprestasi siswa MIPA dan IPS terlihat berbeda selama pembelajaran daring ini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 12 Pekanbaru yang terletak di Jalan Ketitian, Garuda Sakti Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 356 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling* sehingga diperoleh 36 sampel setiap jurusan. Metode pengumpulan data menggunakan angket kuesioner motivasi berprestasi yang diadaptasi dari buka Djaali & Mulyono (2008) kemudian disebarikan melalui *google form*. Analisis instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil pengujian validitas diketahui bahwa 21 item yang dinyatakan valid dan 19 item yang tidak valid. Hal ini didapatkan dari membandingkan  $r_{tabel}$  (0,279) dengan  $r_{hitung}$  yang didapatkan dari perhitungan *SPSS*. Hasil reliabilitas atau *Alpha Cronbach* menunjukkan  $0,773 > (0,6)$  yang berarti item motivasi berprestasi reliabel. Selanjutnya data dikumpulkan melalui *google form*, dan kemudian di analisis secara deskriptif dan komparatif dengan pengujian hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Motivasi Berprestasi Siswa Jurusan MIPA Berdasarkan Indikator Berusaha Unggul**

Kategori	Interval Penilaian	Frekuensi	persentase
Sangat Tinggi	$24 < X$	28	78%
Tinggi	$20 < X \leq 24$	7	19%
Sedang	$16 < X \leq 20$	1	3%
Rendah	$12 < X \leq 16$	0	0%
Sangat Rendah	$X \leq 12$	0	0%
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Olahan (2021)*

Berdasarkan tabel pada indikator berusaha unggul terdapat 28 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 78%, 7 siswa yang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 19% dan 1 siswa yang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 3%. Sementara itu untuk kategori rendah dan sangat rendah tidak ada. Secara umum motivasi berprestasi siswa jurusan

MIPA pada indikator berusaha unggul berada pada kategori sangat tinggi.

**Tabel 2. Motivasi Berprestasi Siswa Jurusan MIPA Berdasarkan Indikator Menyelesaikan Tugas Dengan Baik**

Kategori	Interval Penilaian	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$16 < X$	33	92%
Tinggi	$13 < X \leq 16$	3	8%
Sedang	$11 < X \leq 13$	0	0%
Rendah	$8 < X \leq 11$	0	0%
Sangat Rendah	$X \leq 8$	0	0%
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Olahan Data (2021)*

Berdasarkan tabel pada indikator menyelesaikan tugas dengan baik terdapat 33 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 92%, 3 siswa yang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 8%. Sementara itu untuk kategori sedang, rendah dan sangat rendah tidak ada. Secara umum motivasi berprestasi siswa jurusan MIPA pada indikator menyelesaikan tugas dengan baik berada pada kategori sangat tinggi.

**Tabel 3. Motivasi Berprestasi Siswa Jurusan MIPA Berdasarkan Indikator Rasional Dalam Meraih Keberhasilan**

Kategori	Interval Penilaian	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$12 < X$	14	39%
Tinggi	$10 < X \leq 12$	11	31%
Sedang	$8 < X \leq 10$	9	25%
Rendah	$6 < X \leq 8$	2	5%
Sangat Rendah	$X \leq 6$	0	0%
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Olahan Data (2021)*

Berdasarkan tabel pada indikator rasional dalam meraih keberhasilan terdapat 14 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 39%, 11 siswa yang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 31%, 9 siswa yang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 25% dan 2 siswa yang berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 5%. Sementara itu untuk kategori sangat rendah tidak ada. Secara umum motivasi berprestasi siswa jurusan MIPA pada indikator rasional dalam meraih keberhasilan adalah sangat tinggi.

**Tabel 4. Motivasi Berprestasi Siswa Jurusan MIPA Berdasarkan Indikator Menyukai Tantangan**

<b>Kategori</b>	<b>Interval Penilaian</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>persentase</b>
Sangat Tinggi	$20 < X$	19	53%
Tinggi	$17 < X \leq 20$	12	33%
Sedang	$13 < X \leq 17$	4	11%
Rendah	$10 < X \leq 13$	1	3%
Sangat Rendah	$X \leq 10$	0	0%
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Olahan Data (2021)*

Berdasarkan tabel indikator menyukai tantangan terdapat 19 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 53%, 12 siswa yang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 33%, 4 siswa yang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 11% dan 1 siswa yang berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 3%. Sementara itu untuk kategori sangat rendah tidak ada. Secara umum motivasi berprestasi siswa jurusan MIPA pada indikator menyukai tantangan adalah sangat tinggi.

**Tabel 5. Motivasi Berprestasi Siswa Jurusan MIPA Berdasarkan Indikator Menerima Tanggung Jawab Pribadi Untuk Sukses**

<b>Kategori</b>	<b>Interval Penilaian</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tinggi	$24 < X$	30	83%
Tinggi	$20 < X \leq 24$	6	17%
Sedang	$16 < X \leq 20$	0	0%
Rendah	$12 < X \leq 16$	0	0%
Sangat Rendah	$X \leq 12$	0	0%
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Olahan Data (2021)*

Berdasarkan tabel pada indikator menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses terdapat 30 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 83%, 6 siswa yang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 17%. Sementara itu untuk kategori sedang, rendah dan sangat rendah tidak ada. Secara umum motivasi berprestasi siswa jurusan MIPA pada indikator menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses adalah sangat tinggi.

**Tabel 6. Motivasi Berprestasi Siswa Jurusan MIPA Berdasarkan Indikator Menyukai Situasi Pekerjaan Dengan Tanggung Jawab Pribadi, Umpan Balik, Dan Risiko Tingkat Menengah**

Kategori	Interval Penilaian	Frekuensi	persentase
Sangat Tinggi	$20 < X$	20	55%
Tinggi	$17 < X \leq 20$	10	28 %
Sedang	$13 < X \leq 17$	6	17%
Rendah	$10 < X \leq 13$	0	0%
Sangat Rendah	$X \leq 10$	0	0%
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Olahan Data (2021)*

Berdasarkan tabel pada indikator menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan risiko tingkat menengah terdapat 20 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 55%, 10 siswa yang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 28% dan 6 siswa yang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 17%. Sementara itu untuk kategori rendah dan sangat rendah tidak ada. Secara umum motivasi berprestasi siswa jurusan MIPA pada indikator menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan risiko tingkat menengah adalah sangat tinggi.

**Tabel 7. Motivasi Berprestasi Siswa Jurusan IPS Berdasarkan Indikator Berusaha Unggul**

Kategori	Interval Penilaian	Frekuensi	persentase
Sangat Tinggi	$X \leq 24$	13	36%
Tinggi	$20 < X \leq 24$	15	42%
Sedang	$16 < X \leq 20$	8	22%
Rendah	$12 < X \leq 24$	0	0%
Sangat Rendah	$X \leq 12$	0	0%
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Olahan Data (2021)*

Berdasarkan tabel pada indikator berusaha unggul terdapat 13 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 36%, 15 siswa yang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 42% dan 8 siswa yang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 22%. Sementara itu untuk kategori rendah dan sangat rendah tidak ada. Secara umum motivasi berprestasi siswa jurusan IPS pada indikator berusaha unggul adalah tinggi.

**Tabel 8. Motivasi Berprestasi Siswa Jurusan IPS Berdasarkan Indikator Menyelesaikan Tugas dengan Baik**

<b>Kategori</b>	<b>Interval Penilaian</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>persentase</b>
Sangat Tinggi	$16 < X$	11	69%
Tinggi	$13 < X \leq 16$	25	31%
Sedang	$11 < X \leq 13$	0	0%
Rendah	$8 < X \leq 11$	0	0%
Sangat Rendah	$X \leq 8$	0	0%
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Olahan Data (2021)*

Berdasarkan tabel pada indikator menyelesaikan tugas dengan baik terdapat 11 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 69%, 25 siswa yang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 31% Sementara itu untuk kategori sedang, rendah dan sangat rendah tidak ada. Secara umum motivasi berprestasi siswa jurusan IPS pada indikator menyelesaikan tugas dengan baik adalah tinggi.

**Tabel 9. Motivasi Berprestasi Siswa Jurusan IPS Berdasarkan Indikator Rasional Dalam Meraih Keberhasilan**

<b>Kategori</b>	<b>Interval Penilaian</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>persentase</b>
Sangat Tinggi	$12 < X$	10	28%
Tinggi	$10 < X \leq 12$	12	33%
Sedang	$8 < X \leq 10$	11	31%
Rendah	$6 < X \leq 8$	3	8%
Sangat Rendah	$X \leq 6$	0	0%
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Olahan Data (2021)*

Berdasarkan tabel pada indikator rasional dalam meraih keberhasilan terdapat 10 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 28%, 12 siswa yang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 33%, 11 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 31% dan 3 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase 8%. Sementara itu untuk kategori sangat rendah tidak ada. Secara umum motivasi berprestasi siswa jurusan IPS pada indikator rasional dalam meraih keberhasilan adalah tinggi.

**Tabel 10. Motivasi Berprestasi Siswa Jurusan IPS Berdasarkan Indikator Menyukai Tantangan**

<b>Kategori</b>	<b>Interval Penilaian</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>persentase</b>
Sangat Tinggi	$20 < X$	6	17%
Tinggi	$17 < X \leq 20$	19	53%
Sedang	$13 < X \leq 17$	10	28%
Rendah	$10 < X \leq 13$	1	3%
Sangat Rendah	$X \leq 10$	0	0%
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Olahan Data (2021)*

Berdasarkan tabel yang diperoleh dari 36 siswa jurusan IPS pada indikator menyukai tantangan terdapat 6 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 17%, 19 siswa yang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 53%, 10 siswa yang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 28% dan 1 siswa yang berada pada kategori rendah dengan persentase 3%. Sementara itu untuk kategori sangat rendah tidak ada. Secara umum motivasi berprestasi siswa jurusan IPS pada indikator menyukai tantangan adalah tinggi.

**Tabel 11. Motivasi Berprestasi Siswa Jurusan IPS Berdasarkan Indikator Menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses**

<b>Kategori</b>	<b>Interval Penilaian</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tinggi	$24 < X$	17	47%
Tinggi	$20 < X \leq 24$	18	50%
Sedang	$16 < X \leq 20$	1	3%
Rendah	$12 < X \leq 16$	0	0%
Sangat Rendah	$X \leq 12$	0	0%
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Olahan Data (2021)*

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 siswa jurusan IPS pada indikator menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses terdapat 1 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 47%, 18 siswa yang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 50% dan 1 siswa yang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 3%. Sementara itu untuk kategori rendah dan sangat rendah tidak ada. Secara umum motivasi berprestasi siswa jurusan IPS pada indikator menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses adalah tinggi.

**Tabel 12. Motivasi Berprestasi Siswa Jurusan IPS Berdasarkan Indikator Menyukai Situasi Pekerjaan Dengan Tanggung Jawab Pribadi, Umpan Balik, Dan Risiko Tingkat Menengah**

Kategori	Interval Penilaian	Frekuensi	persentase
Sangat Tinggi	$20 < X$	10	28%
Tinggi	$17 < X \leq 20$	17	47%
Sedang	$13 < X \leq 17$	7	19%
Rendah	$10 < X \leq 13$	2	6%
Sangat Rendah	$2X \leq 10$	0	0%
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100</b>

*Sumber: Olahan Data (2021)*

Berdasarkan tabel pada indikator menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan risiko tingkat menengah terdapat 10 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 28%, 17 siswa yang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 47%, 7 siswa yang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 19% dan 2 siswa yang berada pada kategori rendah dengan persentase 6%. Sementara itu untuk kategori sangat rendah tidak ada. Secara umum motivasi berprestasi siswa jurusan IPS pada indikator menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan risiko tingkat menengah adalah tinggi.

### **Perbedaan Motivasi Berprestasi Siswa Jurusan MIPA dan IPS Kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru Di Masa Pandemi Covid-19**

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara Kolmogorof pada bantuan *computer program SPSS versi 23*. Berdasarkan data di atas nilai Sig. yang diperoleh pada kolom nilai *Kolmogorov-smirnov* yaitu 0,064 dan 0,200 yang berarti lebih besar dari pada nilai 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa seluruh data adalah berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas dilakukan uji homogenitas. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan *levne statistic* dengan bantuan *program SPSS versi 23*. Nilai yang diperoleh adalah 0,868 yang berarti lebih besar dari pada nilai 0,05. Maka data pada penelitian ini adalah homogen. Maka pengujian data telah melewati dua asumsi parameter normalitas dan homogen sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi berprestasi siswa jurusan MIPA dan IPS Kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru Di Masa Pandemi COVID-19. Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan, maka statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah statistik parametrik dengan uji *T-Independent* (tidak berpasangan). Uji tes “t” yang digunakan adalah pada baris *equal variances assumed*. Hasil uji tes “t” dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa signifikan Sig (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan

antara jurusan MIPA dan IPS kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru di masa Pandemi COVID- 19. Motivasi berprestasi siswa jurusan MIPA lebih baik dari pada siswa jurusan IPS.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan variabel motivasi berprestasi terdapat beberapa indikator di antaranya yang pertama adalah berusaha unggul. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran siswa jurusan MIPA lebih tampak menunjukkan usaha mereka dalam bersaing dengan teman-teman dan serius jika diberikan tugas. Di dalam grup mereka hanya berdiskusi metode pengerjaan soal, terkadang siswa jurusan MIPA sering dijuluki dengan sebutan “pelit”, namun jika dilihat siswa IPS sering melakukan diskusi dan share jawaban di grup kelas mereka yang mereka buat sendiri dan hal itu membuat mereka menjadi malas untuk mengerjakan tugas secara mandiri.

Kedua, menyelesaikan tugas dengan baik yaitu selalu berusaha menyelesaikan setiap tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Hasil wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling yang mengatakan siswa jurusan MIPA selalu mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas tepat pada waktunya berbeda dari siswa jurusan IPS, mereka mengerjakan namun tidak mengumpulkan tepat pada waktunya.

Ketiga, rasional dalam mencapai keberhasilan, yaitu selalu menetapkan tujuan dan berjuang dalam mencapai kesuksesan dan melihat penilaian di masa lalu sebagai dorongan untuk mendapatkan nilai yang lebih baik lagi. Penelitian yang telah dilakukan oleh Pratiwi (2016) membuktikan bahwa siswa jurusan IPA memang memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan siswa jurusan IPS.

Keempat, menyukai tantangan, yaitu menyukai tugas yang menantang dan mencari pemecahan soal-soal yang sulit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aspriyani (2017:22) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi siswa terhadap pemecahan masalah.

Kelima, menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses dalam buku Marie (dalam Mumpuni, 2018:27) orang yang bertanggung jawab akan selalu menghargai setiap waktunya agar dapat menyelesaikan kewajiban sesuai dengan waktunya, siswa MIPA lebih menggunakan waktunya agar dapat menyelesaikan kewajiban tepat pada. Pada hal ini siswa jurusan MIPA juga lebih unggul daripada siswa jurusan IPS.

Keenam, menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik dan resiko tingkat menengah, yaitu bertanggung jawab atas tindakan dan pekerjaan yang mereka lakukan, siswa MIPA selalu berusaha untuk memperbaiki serta meningkatkan keterampilan dalam belajar sesuai dengan masukan yang telah disampaikan oleh guru. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator yang mendapatkan skor tertinggi yaitu indikator menyelesaikan tugas dengan baik dan indikator menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Motivasi berprestasi siswa jurusan MIPA di masa Pandemi COVID-19 secara umum berada pada kategori sangat tinggi. Motivasi berprestasi siswa jurusan IPS di masa Pandemi COVID-19 secara umum berada pada kategori tinggi. Motivasi berprestasi jurusan MIPA lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa jurusan IPS.

### **Rekomendasi**

1. Untuk guru mata pelajaran yang melakukan pembelajaran daring selama masa Pandemi COVID-19 agar dapat mengkondisikan kelas dengan cara memberikan games sebelum kelas dimulai agar siswa tertarik dan termotivasi untuk dapat mengikuti pembelajaran daring.
2. Untuk guru mata pelajaran agar dapat memberikan pengalaman belajar selama daring yang menyenangkan dan tidak membosankan.
3. Untuk guru Bimbingan dan Konseling agar dapat meninjau permasalahan pembelajaran siswa yang terjadi di masa Pandemi COVID-19.
4. Untuk siswa MIPA dan IPS agar ditingkatkan lagi motivasi berprestasinya dan serius dalam mengerjakan tugas selama pembelajaran daring.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aspriyani, R. 2017. Pengaruh Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *JPPM*, 10 (1).
- Deantono, Y., Dariyo, A & Suyasa, P. T. Y.S. 2012. Gaya Mengajar dan Motivasi Berprestasi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Provita Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(1), 1-21.
- Djaali & Mulyono, P. 2008. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Fahrina, A., Amelia, K., & Zahara, C. R. 2020. Minda Guru Indonesia: *Pandemi Corona, Disrupsi Pendidikan Dan Kreativitas Guru*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. *Google Play*.
- Fikri, M., Ananda, M. Z., Faizah, N., Rahmani, R., Elian, S. A., & Suryanda, A. 2021. Kendala Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Kritis. 9(1).

- Gusty, S., Nurmiati., Muliana., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., Sudarso, A., Leuwol, N. V., Apriza., Sahabuddin, A. A., Hastuti, P., Setianto, A. Y., Metanfanuan, T., Uktolseja, L. J., Jamaludin., Gasperz, Z., Karwanto., Bungin, E. R & Warella, S. Y. 2020. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Kusumadewi, R. F., Yustiana, S., & Nasihah, K. 2020. Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak COVID-19 Di SD. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 2(1), 7–13.
- Mumpuni, Atikah. 2018. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pratiwi, Y. E., Yanzi, H & Nurmalisa, Yunisca. 2016. Perbedaan Sikap Dan Pola Pikir Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Pkn. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 4(2).
- Prawanti, L. T dan Woro, S. 2020. “Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19”. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES 2020*. Universitas Negeri Semarang.
- Pohan, A. E. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Penekatan Ilmiah*. CV Samu Untung. *Google Play*.
- Sanderayanti, D. 2015. Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sdn Kota Depok. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 222.
- Sujadi, Eko., Meditamar, Muhd Odha., Ahmad, Bukhari. 2018. Pengaruh Konsep Diri Dan *Locus of Control* Terhadap Motivasi Berprestasi. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 1 (1), 1-18.
- Susanti, L. 2020. *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Yogyakarta: Elex Media Komputindo. *Google Play*.